
PENGEMBANGAN SARANA WISATA DALAM RANGKA MENUNJANG DESA
WISATA DI DESA LANTAN, KECAMATAN BATUKLIANG UTARA,
KABUPATEN LOMBOK TENGAH

*Development Of Tourism Facilities To Support Village Tourism In Lantan
Village, North Batukliang District, Central Lombok District*

Imran*, Harun Nasip, Rifani Dwi Aryandi, Muhammad Imam Muttaqim,
Ratih Kuratul Uyun, Nabila Aulia, Agisha Talitha Marmara, Karima Nur
Annisa, Lisa Febrianti, Denek Bini Pradila Wulandari, Rosiady Husaenie
Sayuti

Universitas Mataram

Jl. Majapahit No. 62, Kota mataram, Nusa Tenggara Barat

Informasi artikel	
Korespondensi	: massramon11@gmail.com
Tanggal Publikasi	: 11 Februari 2024
DOI	: https://doi.org/10.29303/wicara.v2i1.4091

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata adalah pengaplikasian secara menyeluruh dibidang disiplin ilmu pengetahuan dari teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Universitas Mataram pada tahun ini menyelenggarakan program Kuliah Kerja Nyata yang berbasis metode Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) yang ditujukan untuk menumbuh kembangkan jiwa empati dan kepeduliannya atas permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Desa Lantan merupakan salah satu desa yang memiliki potensi, salah satunya dalam bidang pariwisata. Meskipun demikian, kegiatan pengembangan dan pemanfaatan potensi tersebut belum dilakukan secara optimal oleh masyarakat. Oleh karena itu, KKN PMD bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada di desa, terlebih dalam pemanfaatan potensi desa dalam bidang wisata. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu metode partisipatif dan *focus group discussion* (FGD) yang diterapkan dalam (1) penataan lokasi wisata, (2) penyelenggaraan administrasi desa, (3) kegiatan mengajar dan tersedianya pojok literasi dan (4) kegiatan pemasangan lampu jalan dan sosialisasi. Hasil dari kegiatan ini adalah cukup tertatanya lokasi wisata *camping ground* di dusun Sumberan. Selain itu, melalui kegiatan penyelenggaraan administrasi desa dapat memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat, membantu meningkatkan kemampuan membaca dan menghitung peserta didik, adanya sarana penerangan bagi masyarakat dusun Gibuk Makam sehingga merasa aman dan membentuk kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan potensi desa yang ada. Hasil kegiatan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dapat membantu mengatasi permasalahan-permasalahan yang di masyarakat terkait pengembangan potensi yang ada.

Kata kunci: Desa Lantan, KKN PMD, Wisata Sumberan, Tata Kelola Desa Wisata, Peningkatan Sarana Wisata

ABSTRACT

Real Work Lectures are a comprehensive application in the field of scientific disciplines of the theories they have into a real form of community service. This year, Mataram

University is holding a Real Work Lecture program based on the Village Community Empowerment (PMD) method which is aimed at developing a spirit of empathy and concern for problems that occur in society, making the nation's life intelligent, and realizing community welfare. Lantan Village is a village that has potential, one of which is in the tourism sector. However, development activities and utilization of this potential have not been carried out optimally by the community. Therefore, KKN PMD aims to overcome existing problems in villages, especially in utilizing village potential in the tourism sector. The method used in implementing this activity is the participatory method and focus group discussion (FGD) which is applied in (1) structuring tourist locations, (2) organizing village administration, (3) teaching activities and providing literacy corners and (4) lighting installation activities. travel and socialization. The result of this activity is that the camping ground tourist location in Sumberan hamlet is quite well organized. Apart from that, through village administration activities we can provide good services to the community, help improve students' reading and numeracy skills, provide lighting facilities for the Gubuk Makam hamlet community so they feel safe and form community awareness regarding the management of existing village potential. The results of these activities show that these activities can help overcome problems in society related to the development of existing potential.

Key words: Lantan Village, KKN PMD, Sumberan Tourism, Tourism Village Management, Improvement of Tourism Facilities

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian terhadap masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner (bidang studi), institusional (lembaga) dan kemitraan (jalanan kerjasama) sebagai salah satu wujud dari "Tridharma Perguruan Tinggi" yang ketiga yakni "Pengabdian Kepada Masyarakat". Kuliah Kerja Nyata adalah pengaplikasian secara menyeluruh dibidang disiplin ilmu pengetahuan dari teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat.

Universitas Mataram pada tahun ini menyelenggarakan program Kuliah Kerja Nyata yang berbasis metode Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) yang ditujukan untuk menumbuh kembangkan jiwa empati dan kepeduliannya atas permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Untuk konsepnya sendiri, Kuliah Kerja Nyata ini berfokus pada Tata Kelola Desa Wisata di daerah Lantan.

Desa Lantan merupakan salah satu desa di kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa Lantan memiliki luas wilayah 5.777,05 Ha yang terdiri atas 10 dusun. Desa Lantan berlokasi di paling ujung kabupaten Lombok Tengah. Nama dari Desa Lantan diambil dari salah satu kosa kata dari dialek Pujut yang memiliki arti Panjang. Hal ini dikarenakan geografis desa Lantan memanjang menuju Taman Nasional Gunung Rinjani. Batas-batas wilayah desa Lantan secara geografis adalah (1) sebelah utara berbatasan dengan kawasan hutan lindung, (2) sebelah Selatan berbatasan dengan desa Aik Dareq, (3) sebelah timur berbatasan dengan desa Aik Berik, desa Teratak, desa Selebung dan (4) sebelah barat berbatasan dengan desa Karang Sidemen, desa Tanak Beak. Desa wisata Lantan diapit oleh dua sungai yaitu sungai babak dan sungai lenek yang airnya bersumber dari kaki Gunung Rinjani. Desa Lantan terdiri atas 10 dusun, yakni dusun Kesah, dusun Lantan, dusun Lantan Duren, dusun Lantan Daye, dusun Gubuk Makam, dusun Endut Tojang, dusun Pade komak, dusun Pemasir, dusun Rerantek dan dusun Sumberan.

Penduduk desa Lantan berjumlah 6110 jiwa pada tahun 2023 yang tersebar di seluruh dusun dengan mayoritas penduduk memeluk agama islam. Sarana prasana desa Lantan cukup memadai, mulai dari sarana prasarana dalam bidang pendidikan (TK, SD, SMP, SMA), bidang kesehatan, keagamaan, transportasi, komunikasi dan informasi, prasarana air bersih dan sanitasi, irigasi, Lembaga kemasyarakatan desa, hiburan/wisata dan lain sebagainya. Sebagian besar masyarakat desa Lantan memiliki mata pencaharian pokok untuk memenuhi kebutuhan ekonominya, baik dengan memanfaatkan sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang dimiliki. Potensi yang ada di desa Lantan meliputi bidang pertanian, perkebunan-kehutanan dan wisata. Potensi-potensi tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat setempat sebagai sumber perekonomian. Masyarakat desa Lantan sebagian besar bekerja di sektor pertanian.

Desa Lantan sendiri memiliki beberapa destinasi wisata berupa air terjun, sirkuit motorcross dan arena camping ground dengan kolam renang. Meskipun demikian, kegiatan pengembangan dan pemanfaatan potensi tersebut belum dilakukan secara optimal oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap cara pengelolaan yang efektif. Oleh karena itu, mahasiswa KKN berinisiatif untuk mengajak masyarakat dalam memanfaatkan potensi yang ada dengan sebaik-baiknya guna meningkatkan kualitas masyarakat dan desa tersebut.

METODE KEGIATAN

Berdasarkan observasi mengenai permasalahan yang ada di desa Lantan, maka kelompok KKN PMD desa Lantan merancang beberapa program kegiatan yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Selain berfokus pada program pengembangan potensi dibidang wisata, kelompok KKN PMD desa Lantan juga menjalankan beberapa program yang bergerak dalam penyelenggaraan administrasi desa, bidang pendidikan dan sosial.

Penataan Lokasi Wisata

Kegiatan utama yang dilakukan berfokus pada penataan salah satu tempat wisata yang ada di desa Lantan, yakni wisata Sumberan yang terletak di dusun Sumberan. Penataan lokasi wisata dilakukan melalui 3 kegiatan diantaranya (1) Pembuatan plang deskripsi wisata dan penunjuk jalan, (2) Penanaman tanaman dan (3) Pembuatan bak sampah. Pembuatan plang deskripsi wisata dan penunjuk jalan dilaksanakan kurang lebih selama satu minggu pada minggu ke-6 kegiatan KKN ini dilakukan, terhitung dari persiapan alat dan bahan sampai proses pemasangan plang. Kegiatan penanaman tanaman dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2024 yang di bantu langsung oleh pihak pokdarwis selaku pengelola wisata dan remaja desa lantan adapun jenis tanaman yang di tanam adalah ketapang kecana, singon, dan lain sebagainya. Bibit tanaman-tanaman tersebut diperoleh dari BPDASHL Dodokan Moyosari di Mataram. Kemudian kegiatan pembuatan bak sampah dimulai dari minggu ke-5, yakni tanggal 20 Januari sampai dengan tanggal 1 Februari (penempatan bak sampah dan plang di wisata Sumberan). Metode yang digunakan dalam kegiatan penataan lokasiwisata merupakan metode partisipatif yang bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi yang ada melalui peran serta masyarakat dalam proses pembangunan potensi desa yang ada (Nurhalisa, 2022).

Penyelenggaraan Administrasi Desa

Kegiatan ini merupakan program tambahan yang dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung. Tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan ini ialah untuk membantu proses administrasi di Kantor Desa. Kegiatan piket desa ini tentunya

dimulai setelah mendapat izin dan berkoordinasi dengan perangkat desa Lantan. Kegiatan tersebut dilaksanakan kurang lebih selama 7 minggu di hari kerja, yakni hari senin-jumat dengan pembagian 2 orang 1 hari. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN juga dapat berinteraksi dengan masyarakat desa Lantan.

Bidang Pendidikan

Kegiatan ini merupakan program yang dilaksanakan guna membantu menyelesaikan permasalahan pendidikan yang ada, seperti rendahnya tingkat membaca dan menghitung. Kegiatan mengajar terbagi menjadi dua, yakni mengajar di SD dan mengajar les di posko. Kegiatan mengajar di SD dilaksanakan 2 kali dalam 1 minggu, sedangkan mengajar les dilaksanakan selama 1 kali dalam seminggu. Selain itu, mahasiswa KKN memberikan fasilitas berupa pojok literasi dengan menyediakan buku-buku yang berguna untuk menambah wawasan peserta didik.

Bidang Sosial

Kegiatan di bidang sosial terdiri atas pembuatan lampu jalan dan sosialisasi pengelolaan wisata dan lingkungan. Pembuatan lampu jalan merupakan kegiatan yang dimana menyediakan sarana yang dibutuhkan oleh masyarakat dusun Gubuk Makam demi keamanan dan kenyamanan masyarakat. Kegiatan ini selama 2 hari karena dipasang pada 3 titik tertentu. Selanjutnya kegiatan sosialisai tentang pengelolaan wisata dan lingkungan yang dilaksanakan selama 1 hari, yakni di tanggal 2 Februari 2024 dengan metode partisipatif dan diskusi kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penataan Lokasi Wisata

Menurut Pearce (1981:12), pengembangan pariwisata merupakan "usaha untuk melengkapi atau meningkatkan fasilitas dan pelayanan yang dibutuhkan masyarakat/pengunjung." Oleh sebab itu mengingat kondisi wisata Campig Ground Sumberan yang terbilang masih minim akan fasilitas penunjang wisata, mahasiswa KKN-PMD yang berada di desa tersebut memiliki program untuk mengembangkan destinasi atau sarana wisata tersebut.

Pembuatan Plang Sapta Pesona dan Penunjuk Arah

Plang atau papan sapta pesona untuk meningkatkan daya tarik wisatawan yang akan berkunjung ke tempat wisata tersebut. Selain pembuatan plang sapta pesona, mahasiswa KKN juga membuat plang petunjuk arah yang bertujuan sebagai infrastruktur penunjang area wisata yang bermanfaat untuk masyarakat yang akan berkunjung agar tidak tersesat ketika mengunjungi beberapa titik destinasi wisata yang ada di desa Lantan. Plang sapta pesona tersebut dapat menjadi pengingat bagi wisatawan yang berkunjung agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Unsur-unsur yang terdapat dalam plang sapta pesona diantaranya (1) Bersih yang berarti senantiasa menjaga kebersihan agar nilai keindahan yang ada dapat dinikmati oleh semua orang, (2) Indah yang berarti suatu objek yang enak untuk dipandah, (3) Sejuk yang berarti suasana hidup yang dapat menyatu dengan alam dan (4) Ramah yang berarti rasa hormat yang diwujudkan dalam bentuk tingkah laku yang baik (Murianto, 2018).



Gamba 1. Pemasangan Plang Sapta Pesona



Gambar 2. Pemasangan Plang Penunjuk Arah

Penanaman Tanaman

Penanaman tanaman di area wisata camping ground sumberan bertujuan untuk menambah keasrian sekitar lokasi wisata camping ground sumberan, penanaman tanaman yang kami lakukan juga bertujuan untuk meningkatkan keseimbangan ekosistem, menyediakan tempat berteduh, meningkatkan keindahan alam, menciptakan habitat untuk satwa liar dan memberikan pengalaman alam yang lebih baik bagi para pengunjung. Hasil dan keberhasilan dari penanaman tanaman/bunga ini masih dibilang 80% karena sebagian tanaman yang di tanam masih belum tumbuh maksimal dikarenakan keadaan cuaca yang terus hujan.



Gambar 3. Penanaman Tanaman di Area Wisata

Pembuatan Bak Sampah

Pembuatan bak sampah ini bertujuan untuk meminimalisir sampah yang ada di tempat wisata Camping Ground Sumberan seperti yang telah kita observasi bahwa masih terdapat banyak sampah yang berserakan dikarenakan kurangnya tempat sampah yang berada di tempat wisata. Dalam kegiatan program kerja pembuatan bak sampah oleh KKN PMD Universitas Mataram diharapkan agar kedepannya dengan bak sampah ini masyarakat atau wisatawan dapat lebih menjaga kebersihan supaya tempat wisata dan lingkungan tetap bersih dan terhindar dari pencemaran lingkungan. Selain itu, mahasiswa KKN berharap pada lembaga mitra untuk terus merawat serta melestarikan hal-hal positif yang kami datangkan di desa Lantan. Peran perangkat desa, kader-kader dan masyarakat desa serta Pokdarwis sebagai lembaga yang bergerak bersama untuk memajukan desa sangat dibutuhkan.



Gambar 4. Pembuatan dan Penempatan Bak Sampah

Kegiatan Tambahan

Penyelenggaraan Administrasi Desa

Kegiatan piket desa ini tentunya dimulai setelah mendapat izin dan berkoordinasi dengan perangkat desa LANTAN. Kegiatan ini dimulai dari pukul 08.00 - 13.00 untuk hari senin sampai kamis dan khusus hari jum'at biasanya pulang lebih awal, yakni pukul 11.00. Hari pertama dan hari-hari selanjutnya pelaksanaan piket desa Mahasiswa KKN disambut dengan hangat oleh sumberdaya yang ada di kantor Desa Lantan. Mahasiswa KKN diberi kegiatan untuk membantu pekerjaan-pekerjaan yang sekiranya bisa dilakukan. Akan tetapi, tidak setiap hari terdapat kegiatan yang dapat dibantu oleh Mahasiswa KKN di pemerintahan desa, sehingga seringkali menganggur. Untuk mengantisipasi hal tersebut mahasiswa KKN berkeinginan pergi dari kantor desa, dengan artian meminta tugas lain yang dapat dikerjakan diluar kantor desa yang sekiranya bisa membantu suatu kegiatan yang dilakukan dilingkungan masyarakat. Contohnya ketika ada kegiatan pembagian beras DLL. Dalam pelaksanaan piket desa, Mahasiswa KKN PMD UNRAM dapat menyumbangkan tenaga dan pikiran, karena pada hakekatnya kegiatan KKN ini dilaksanakan untuk mengabdikan di desa yang sedang ditempatinya. Selain itu kegiatan piket desa mengajarkan kepada mahasiswa KKN, bahwasannya menjadi tokoh dalam pemerintahan desa harus ramah dan siap membantu kegiatan masyarakat sekitar agar mendapat pelayanan yang maksimal. Selain itu, mahasiswa KKN juga mendapat pelajaran berharga tentang bagaimana mereka menangani permasalahan-permasalahan yang dialami oleh masyarakat. Baik itu yang lebih tua maupun yang lebih muda, karna tentu saja ada perbedaan dalam penanganannya. Mungkin hanya sesaat, akan tetapi ilmu yang didapat oleh Mahasiswa KKN dengan waktu sekitar satu bulan bergabung didalam pemerintahan desa Lantan sangat berharga.



Gambar 5. Membantu Proses Administrasi Masyarakat Desa



Gambar 6. Membantu Kegiatan Pendistribusian Beras

Bidang Pendidikan

Kegiatan mengajar di Sekolah Dasar merupakan salah satu program kerja tambahan yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang kami dapatkan dari bangku perkuliahan dalam bidang pendidikan. Kegiatan ini kami laksanakan di SD Negeri Gubuk Makam, Desa Lantan, Kecamatan Batukliang Utara, Lombok Tengah. Kegiatan ini difokuskan pada kelas 1, 2, dan 3 SD. Kegiatan mengajar di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan siswa serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Proses pembelajaran di SDN Gubuk Makam diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Ismail et al., 2022). Dalam membangun minat belajar siswa agar aktif dalam proses pembelajaran, tentu harus menggunakan strategi agar siswa tidak bosan ketika belajar didalam kelas, terutama untuk anak-anak SD. Selain itu, Pendidik juga harus memiliki kesabaran yang tinggi dalam mengajar anak-anak yang tentunya sangat aktif dan terus menerus ingin bermain. Oleh sebab itu ketika mengajar, pendidik mempersiapkan strategi mengajar agar siswa tidak ribut didalam kelas, dan mendengarkan ketika diberikan penjelasan terkait materi yang akan diajarkan, serta membuat suasana kelas terasa menyenangkan agar siswa tidak merasa cepat bosan.



Gambar 7. Kegiatan mengajar di SDN Gubuk Makam

Mahasiswa KKN-PMD UNRAM mengadakan kegiatan mengajar les untuk adik-adik di Desa Lantan dari tingkat TK hingga kelas 3 SD, dengan fokus pengajaran pada mata pelajaran Matematika. Tujuan dari kegiatan ini, yaitu membantu dan mengajarkan anak-anak dalam memahami ilmu matematika untuk menambah pengetahuan mereka serta menunjukkan komitmen yang tinggi dari tim KKN dalam

memberikan kontribusi positif bagi pendidikan anak-anak Desa Lantan. Hasil dari kegiatan ini dapat dilihat dari respon baik yang diterima dan antusiasme anak-anak TPQ dalam belajar matematika. Respon positif dari anak-anak menunjukkan bahwa mereka merasa termotivasi dan terdorong untuk belajar lebih baik.



Gambar 8. Kegiatan Mengajar Les Matematika

Membaca merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan suatu informasi tertentu. Seiring perkembangan zaman, diketahui bahwa minat membaca semakin menurun. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan, di dusun Gubuk Makam desa Lantan diketahui bahwa minat baca anak-anak cukup rendah. Hal ini tentunya akan mempengaruhi kemampuan kognitif di kalangan pelajar ataupun mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa KKN PMD Unram membuat program kerja tambahan berupa pojok literasi yang bertujuan untuk memfasilitasi anak-anak guna meningkatkan minat baca. Pojok literasi kami tempatkan di TPQ Al-Karim yang merupakan yayasan belajar bagi anak-anak dusun Gubuk Makam.

Pojok literasi diisi oleh beberapa jenis buku seperti buku pelajaran, buku cerita, buku agama dan lain sebagainya. Selain itu juga, kami menyediakan rak buku serta meja untuk memudahkan kegiatan membaca. Pembuatan rak buku dan meja baca juga tidak lepas dari bantuan remaja-remaja dusun Gubuk Makam. Dengan adanya program ini, kami harapkan peserta didik dapat memanfaatkannya dengan baik serta dapat meningkatkan minat baca mereka. Hasil dari kegiatan ini dapat dilihat dari antusiasme adik-adik saat kegiatan literasi berlangsung.



Gambar 9. Kegiatan literasi bersama adik-adik TPQ

Bidang Sosial

Pemasangan lampu jalan ini bertujuan untuk penerangan jalan di malam hari sehingga mempermudah pejalan kaki, pemakai sepeda, dan pengendara motor dan

kendaraan lainnya, melihat dengan lebih jelas jalan yang akan dilalui pada malam hari di Dusun Gubuk Makam. Dengan dilakukannya program kerja tambahan ini, KKN PMD Desa Lantan berharap warga Dusun Gubuk Makam mendapatkan kenyamanan dan keamanan di lingkungan tempat tinggalnya. Dengan menggunakan lampu jalan ini, warga Dusun Gubuk Makam dapat mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil yang terbatas dan mereduksi dampak negatif terhadap lingkungan, sehingga menjadi salah satu pemasangan lampu jalan yang bisa digunakan dengan sebaik baiknya.



Gambar 10. Pemasangan Lampu Jalan

Sosialisasi menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat. Sosialisasi dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk memberitahukan, membujuk atau mempengaruhi masyarakat untuk tetap menggunakan suatu produk atau jasa yang dihasilkan itu. Terlebih desa Lantan adalah desa wisata yang seharusnya warga atau penduduknya diharuskan untuk cukup mengerti dan melek akan wisata serta mengetahui bagaimana cara pengelolaannya yang baik, terutama wisata yang terdapat di desa Lantan. Oleh karena itu, KKN PMD Unram periode 2023/2024 mengadakan sosialisasi mengenai Pengelolaan Wisata dan Lingkungan di Desa Lantan, Kec. Batukliang Utara, Kab. Lombok Tengah dengan tujuan untuk menargetkan masyarakat untuk mengetahui bagaimana pengelolaan wisata dan lingkungan yang terdapat di desa Lantan dan mendapatkan pemahaman bagaimana pentingnya mengelola wisata dan menjaga lingkungan yang lebih baik. Sosialisasi ini dilaksanakan di aula kantor desa Lantan dengan audiens yang terdiri dari Sekretaris Desa, Kepala Dusun, Pokdarwis, Staff Kantor Desa, Ibu-Ibu KWT, hingga BKD. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan sebuah pemahaman dan edukasi lebih terkait pentingnya mengelola wisata dan lingkungan di desa Lantan.



Gambar 11. Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Wisata dan Lingkungan di Desa Lantan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan-kegiatan selama kegiatan kkn berlangsung disusun untuk membantu menyelesaikan beberapa persoalan yang ada di desa Lantan. Kegiatan-kegiatan tersebut mencapai hasil yaitu (1) Dalam bidang wisata yaitu lebih tertatanya area wisata Sumberan (Camping Ground) di dusun Sumberan sehingga dapat meningkatnya wisatawan yang berkunjung, (2) Dalam bidang penyelenggaraan administrasi desa yaitu dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat desa Lantan, (3) Dalam bidang pendidikan yaitu tersedianya sarana belajar bagi peserta didik serta meningkatnya kemampuan membaca dan menghitung peserta didik dan (4) Dalam bidang sosial yaitu tersedianya sarana bagi masyarakat dan mampu memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pengelolaan wisata dan lingkungan melalui pendekatan partisipatif dan diskusi kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2008). *Focus Group Discussion* (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 12(1): 58.
- Ismail, M., Rispawati, R., Herianto, E., Yuliatin, Y., Sawaludin, S., & Basariah, B. (2022). Sosialisasi Penyusunan RPP Yang Mendukung Program Merdeka Belajar Bagi Guru-Guru PPKN SMPN Se-Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*. 1(1): 39–42. <https://doi.org/10.29303/jpimi.v1i1.714>
- Murianto. (2018). Sadar Wisata sebagai Penunjang Pariwisata Berkelanjutan di Desa Lantan, Kecamatan Batukiliang-Lombok Tengah. *Media Bina Ilmiah* 969. 13(3): 4.
- Nurhalisa. (2022). Metode Partisipatif dalam Pemberdayaan Masyarakat. Universitas Muhammadiyah sidenreng rappang.
- Pesona Indonesia. (2023). *Desa Wisata Lantan*. Diambil dari jadesta.kemenparekraf.go.id: <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/lantan>